

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Data *World Health Organization* (WHO) bahwa setiap tahunnya ada 13,7 juta kasus baru stroke, dan sekitar 5,5 juta kematian akibat penyakit stroke. Sekitar 70% penyakit stroke dan 87% kematian dan disabilitas akibat stroke terjadi pada negara berpendapatan rendah dan menengah (Kemenkes RI, 2019). Angka kematian stroke di antara orang dewasa AS berusia 35 hingga 64 tahun meningkat dari 14,7 per 100.000 pada 2010 menjadi 15,4 per 100.000 pada 2016. Angka tersebut menurun di antara orang dewasa berusia 65 tahun dari 299,3 per 100.000 pada 2010 menjadi 271,4 per 100.000 pada tahun 2016 (Habibi-koolae, Shahmoradi, Niakan Kalhori, Ghannadan, & Younesi, 2018). Data stroke di Indonesia tahun 2018 sebanyak 2.120.362 orang. Provinsi Kalimantan timur (14,7) dan DI Yogyakarta (14,6) merupakan provinsi dengan prevalensi tertinggi stroke di Indonesia (Kemenkes RI, 2019). Menurut data rekam medis RS Bethesda di ruang Galilea 2 syaraf pada bulan Mei sampai Juli 2021 berjumlah 27 pasien stroke hemoragik.

Seseorang menderita stroke karena memiliki perilaku yang dapat meningkatkan faktor resiko stroke. Gaya hidup yang tidak sehat seperti mengonsumsi makanan tinggi lemak dan tinggi kolesterol, kurang aktivitas fisik, dan kurang olahraga, meningkatkan risiko terkena penyakit stroke. Gaya hidup yang paling sering menjadi penyebab berbagai penyakit yang menyerang usia produktif, karena generasi muda sering menerapkan pola

makan yang tidak sehat dengan seringnya mengkonsumsi makanan tinggi lemak dan kolesterol tapi rendah serat. Selain banyak mengkonsumsi kolesterol, mereka mengkonsumsi gula yang berlebihan sehingga akan menimbulkan kegemukan yang berakibat terjadinya penumpukan energy dalam tubuh (Dourman, 2013). Hal tersebut dapat meningkatkan angka kejadian stroke hemoragik dengan membuat plak yang menyumbat pembuluh darah lalu berakibat pada pecahnya pembuluh darah di otak sehingga oksigenasi dan pasokan nutrisi otak menyebabkan hilangnya fungsi otak sehingga menimbulkan gangguan atau kecacatan fisik, sehingga butuh perawatan yang maksimal (Muttaqin, 2014).

Di dalam perawatan pasien stroke hemoragik perawat berperan penting dalam memberikan asuhan keperawatan (Smeltzer & Bare, 2013). Perawat memiliki peran penting dalam membantu *Activity Daily Living* (ADL) pasien, tindakan tersebut adalah mengkaji kebutuhan pasien baik secara langsung atau berkomunikasi dengan keluarga maupun caregiver, hal ini bertujuan untuk mengetahui keadaan umum pasien dan merupakan salah satu poin penting untuk menentukan intervensi dan implementasi keperawatan yang tepat. Selain itu perawat memiliki peran untuk membantu mengatur aktivitas sehari-hari pasien serta memberikan dukungan dan edukasi kepada pasien maupun orang lain yang membantu merawat pasien. Salah satu upaya STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dalam mempersiapkan sumber daya manusia keperawatan dan kesehatan yang mampu bersaing dengan sesama profesi keperawatan adalah menyelenggarakan ujian stase dimana mahasiswa melakukan asuhan keperawatan melalui pendekatan proses keperawatan.

Diharapkan dapat menuangkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang telah diperoleh untuk memberikan asuhan keperawatan pada klien secara komprehensif atau menyeluruh. Ujian stase ini dilaksanakan pada tanggal Tanggal 23 Agustus-10 September Tahun 2021 di Ruang Galilea II Syaraf Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

B. TUJUAN PENULISAN

1. Tujuan Umum

Penulisan laporan ujian komprehensif ini bertujuan dalam rangka memenuhi tugas akhir Program Studi Pendidikan Profesi Ners di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dan menilai pencapaian pembelajaran secara komprehensif baik pengetahuan, sikap maupun keterampilan setiap mahasiswa dalam memberikan asuhan keperawatan.

2. Tujuan Khusus

Mahasiswa mampu merawat secara profesional dan meningkatkan mutu pelayanan dalam pemberian asuhan keperawatan dengan melakukan:

- a. Meningkatkan ketrampilan mahasiswa dalam melakukan pengkajian keperawatan pada pasien dengan Stroke Hemoragik Di Ruang Galilea II Syaraf Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta Tanggal 23-24 Agustus Tahun 2021.
- b. Analisis data hasil pengkajian dan menentukan prioritas diagnosis keperawatan pada pasien dengan Stroke Hemoragik Di Ruang Galilea II Syaraf Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta Tanggal 23-24 Agustus Tahun 2021.

- c. Membuat perencanaan keperawatan dengan memprioritaskan masalah keperawatan pada pasien Stroke Hemoragik Di Ruang Galilea II Syaraf Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta Tanggal 23-24 Agustus Tahun 2021.
- d. Melakukan implementasi sesuai dengan rencana keperawatan yang telah dibuat pada pasien Stroke Hemoragik Di Ruang Galilea II Syaraf Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta Tanggal 23-24 Agustus Tahun 2021.
- e. Melakukan evaluasi kegiatan keperawatan terkait dengan implementasi yang sudah dilakukan pasien Stroke Hemoragik Di Ruang Galilea II Syaraf Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta Tanggal 23-24 Agustus Tahun 2021.
- f. Mampu mendokumentasikan tindakan keperawatan yang telah dilakukan secara menyeluruh, tepat dan benar pasien Stroke Hemoragik Di Ruang Galilea II Syaraf Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta Tanggal 23-24 Agustus Tahun 2021.

C. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan terbagi menjadi 3 bagian yang tersusun secara sistematis yaitu: bagian awal, isi, dan bagian akhir. Bagian-bagian sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Bagian awal meliputi: halaman judul, halaman persetujuan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel, daftar gambar, daftar skema, dan daftar lampiran.

2. Bagian inti meliputi:
 - a. BAB I. Pendahuluan, pada bab ini penulis menguraikan latar belakang, tujuan penulisan, dan sistematika penulisan.
 - b. BAB II. Landasan Teori, pada bab ini penulis menguraikan tentang konsep medis dan keperawatan yang berkaitan dengan kasus kelolaan.
 - c. BAB III. Pengelolaan Kasus, pada bab ini penulis menguraikan tentang pengelolaan kasus mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi.
 - d. BAB IV. Pembahasan, pada bab ini penulis menguraikan tentang pembahasan yang berisi perbandingan antara teori yang terkait dengan kasus kelolaan.
 - e. BAB V Penutup, pada bab ini penulis menguraikan tentang kesimpulan serta memberikan saran yang ditujukan kepada institusi, Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta, serta mahasiswa STIKES Bethesda.
 - f. Bagian akhir meliputi daftar pustaka dan lampiran.